BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak relokasi Pedagang kaki lima Alun–alun ke Pasar Atas Baru kota Cimahi terhadap kesejahteraanpedagang kaki lima. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Karakteristik pedagang kaki lima

Krkteristik PKL pasar atas baru berdasarkan jenis barang dagang didominasi oleh pedagang makanan dan minuman siap konsumsi, waktu berdagang mulai dari pagi hingga sore hari (04.00 – 15.00), dengan sarana fisik kios dan sifat pelayanannya yang menetap

2. Zonasi berdagang

Pembagian zonasi berdagang dipasar atas baru mengikuti peraturan daerah kota cimahi no 7 tahun 2017 yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu zona hijau, zona kuning, dan zona merah. PKL di Pasar Atas Baru ini didominasi oleh PKL yang berada di zonasi hijau. Rata – rata PKL yang berdagang dizona hijau memiliki karakteristik dengan jenis barang dagang bahan makan mentah atau setengah jadi, waktu berdagang mulai pagi hingga sore hari (04.00 – 15.00), dengan sarana fisik kios, dengan sifat pelayanan menetap. Sedangkan PKL yang berdagang di zona kuning memiliki karakteristik dengan jenis barang dagang makanan dan minuman siap konsumsi, waktu berdagang mulai sore hingga malam hari, dengan sarana fisik warung semi permanen atau gerobak, dan sifat pelayanannya semi menetap. Kemudian ditemukan PKL yang berdagang disekitar zona merah atau zona terlarang, dengan karakteristik jenis barang dagang non makanan, waktu berdagang yang fleksibel, sarana fisik pikulan atau gerobak, dan sifat pelayanan yang tidak menetap.

3. Kesejahteraan PKL Setelah Relokasi

Dengan terlaksananya program relokasi sesuai dengan peraturan walikota cimahi no 5 tahun 2017 tentang ketertiban umum memiliki dampak bagi kesejahteraan PKL walaupun tidak besar dampaknya, namun pada kenyataanya beberapa PKL mengalami penurunan pada indikator pendapatan, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan fasilitas transportasi. Bila dikaitakan dengan karakteristik PKL dan zonasi berdagang dipasar, dua hal tersebut saling mempengaruhi dan memberikan dampak pada tingkat kesejahteraan PKL setelah relokasi.

5.2 IMPLIKASI

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari segala aspek – aspek yang ada dipermukaaan bumi dan hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya yang merujuk terhadap pola persebaran horizontal dipermukaan bumi. Geografi ekonomi sebagai salah satu cabang dari geografi manusia yang bidaang studinya mengarah pada aktivitas ekonomi manusia contohnya seperti perdagangan.

Adapun objek material dalam penelitian ini adalah erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Objek formal geografi meliputi kesejahteraan pedagang kaki lima. Pendekatan geografi yang digunakan yaitu keruangan, dimana penelitian ini mengkaji dampak relokasi terhadap kesejahteraan PKL dikota Cimahi.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan geografi, khususnya dalam geografi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untukpedagang kaki lima, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satu upayanya adalah program relokasi PKL ke pasar. Dengan terealisasinya relokasi, pedagang menjadi sadar untuk lebih meningkatkan kualitas barang dagang, dan perluasan pemasaran.

- 1) Bagi pedagang, pasar menjadi wadah bekerja sama antar pedagang, menambah jejaring kemitraan untuk pemasaran, penghubung berbagai bantuan usaha perdagangan dari pemerintah, dan wadah untuk belajar dalam meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas hasil dagang.
- 2) Bagi pemerintah, pasar berperan sebagai penghubung program dari pemerintah untuk jual beli/ berdagang. Berbagai program dan bantuan subsidi pemerintah disalurkan melalui pasar.
- 3) Bagi masyarakat, pasar menjadi salah satu lembaga ekonomi yang mendukung perekonomian masyarakat sekitar, selain sebagai perkumpulan profesi yang sama, pasar juga

berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di lingkungannya.

Hasil penelitian mengenai dampak relokasi terhadap kesejahteraan PKL dikota Cimahi dapat dikaitkan dengan pembelajaran geografi bagi peserta didik. Berikut merupakan implikasi pedagangan dalam pembelajaran geografi:

Bagi pembelajaran mata kuliah Geografi Ekonomi Penelitian ini berimplikasi pada pengetahuan sebagai berikut: proses kelembagaan pasar dalam menyejahterakan pedagangnya, proses kelembagaan pasar dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional, pengetahuan mengenai berbagai aktivitas secara riil di masyarakat dalam peningkatan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi perdagangan, serta hubungan antara kondisi alam yang sesuai dengan berbagai jenis barang dagang.

5.3 REKOMENDASI.

Dari hasil analisis dan kesimpulan, Maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Lain

Bagi peneliti lain, sebaiknya ketika mengamati dampak relokasi terhadap kesejahteraan PKL tidak hanya mengamati karakteristik PKL dan sistem zonasi namun juga tingkat efektivitas kegiatan pedagang dan pembelinya. Hal ini untuk mengetahui dan mencari solusi permasalahan yang mempengaruhi kesejahteraan pedagang.

2. Bagi Pemerintah

Dengan terlaksananya program relokasi ke pasar, pemerintah sebaiknya lebih mampu berkoordinasi antar lembaga yang berhubungan dengan bidang perdagangan. Selain mampu memberikan sarana dan pra sarana pedagang diharapkan juga dapat memberikan jaminan kejelasan harga bagi pedagang. Hal ini perlu menjadi evaluasi bagi pemerintah dalam memberikan bantuannya tidak hanya pada proses relokasi namun juga perlu diperhatikan dalam proses pemasaran. Pemetaan dan penentuan lokasi berdagang pun sangat penting, hal ini untuk mememudahkan pembeli mencari barang yang dibutuhkan.

3. Bagi Pedagang Kaki Lima

Bagi pedagang kaki lima di Kota Cimahi agar menempati lokasi berjualan yang telah disediakan agar tidak lagi mendapatkan penertiban dan gusuran dari Satpol PP Kota Cimahi Renata Adzani Baniswari, 2021

sehingga keberadaannya dapat tertata dengan rapi dan dapat memperoleh pendapatan yang baik, serta berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar agar pelanggan nyaman saat berbelanja.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sekitar lokasi pasar lebih sering lagi untuk berbelanja di Pasar terutama Pasar Atas Baru Kota Cimahi. Hal ini dilakukan agar termanfaatkannya secara optimal pasar yang sudah resmi secara administrasi oleh pemerintah untuk kesejahteraan pedagang dan masyarakat sekitar.